

**Peningkatan Kompetensi Akuntansi Peserta Didik Wearnes Malang Melalui Pelatihan Zahir Accounting**

***Improving Accounting Competence Of Malang Wearnes Students Through Zahir Accounting Training***

**Yuniar Fitriyani<sup>1\*</sup>, Justita Dura<sup>2</sup>, Murtianingsih<sup>3</sup>, Tin Agustina Karnawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia, Malang

**Alamat:** Jl. Soekarno Hatta Jl. Rembeksari No.1 A, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65113; **Telepon:** (0341) 478877

\*Email Korespondensi : [yuniar.fitriani@asia.ac.id](mailto:yuniar.fitriani@asia.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 10 desember 2023

Revised: 10 januari 2023

Accepted: 17 februari 2023

**Keywords:** *Financial*

*Reports, Computer*

*Accounting, Zahir Accounting,*

*Training*

**Abstract:** *Wearnes Education Center is an educational institution in Malang where one of the majors is Office Administration. One of the materials that must be followed is the MYOB Accounting computer. Problems occur when the company where they do their internship does not use the MYOB application, but uses other applications, for example Zahir Accounting, so they experience problems being unable to present financial reports according to the applications they are used to. The solution offered by the service team is to provide training in Zahir Accounting for students who will do internships at the company so that they are accustomed to using this application. With the workshop method delivered in a tutorial accompanied by assistance during evaluation, this training program is said to have been successful in assisting participants in presenting financial reports. As many as 96% were able to set customer data in good and very good categories, the remaining 4% were in the sufficient category. While those who are capable of managing vendor data, inputting initial balances, inputting transaction journals, closing books and presenting financial reports are 92%, the remaining 8% are in the sufficient category.*

---

**Abstrak**

*Wearnes Education Center* adalah lembaga pendidikan di Malang yang salah satu jurusannya adalah Administrasi Perkantoran. Salah satu materi yang wajib diikuti adalah komputer Akuntansi MYOB. Permasalahan terjadi saat perusahaan tempat mereka magang tidak menggunakan aplikasi MYOB, tetapi menggunakan aplikasi lain, misalnya *Zahir Accounting*, sehingga mereka mengalami kendala tidak dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan aplikasi yang terbiasa mereka gunakan. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah memberikan pelatihan *Zahir Accounting* bagi peserta didik yang akan magang di perusahaan agar terbiasa menggunakan

aplikasi ini. Dengan metode *workshop* yang disampaikan secara tutorial disertai pendampingan saat evaluasi, program pelatihan ini dikatakan berhasil membantu peserta dalam menyajikan laporan keuangan. Sebanyak 96% mampu melakukan *setting* data *customer* dengan kategori baik dan sangat baik, sisanya 4% berkategori cukup. Sedangkan yang berkemampuan dalam mengatur data *vendor*, input saldo awal, input jurnal transaksi, melakukan tutup buku dan menyajikan laporan keuangan sebanyak 92%, sisanya 8% lainnya berkategori cukup.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Komputer Akuntansi, *Zahir Accounting*, Pelatihan.

## **PENDAHULUAN**

Teknologi yang makin berkembang pada dunia industri saat ini mau tidak mau, siap tidak siap menuntut perusahaan untuk segera menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang utama dari kegiatan operasional mereka. Di bidang akuntansi, perusahaan membutuhkan informasi keuangan yang tepat waktu, lengkap, dapat dipercaya, relevan, dapat dipahami, dan teruji. *Microsoft Excel* yang semula digunakan untuk penyajian informasi keuangan dalam bentuk tabel membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi. Untuk meyakinkan bahwa setiap nilai rupiah yang tertera dalam tabel tersebut itu menunjukkan nilai yang benar, menghabiskan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, untuk dalam rangka efisiensi waktu dan biaya yang timbul serta memudahkan dalam melakukan penyajian laporan keuangan dan pemeriksaan kebenaran nilai informasi yang terkandung di dalamnya dapat menggunakan *software* akuntansi (Rahardja, Qurotul Aini, and Marviola Hardini, 2018). *Zahir Accounting* dapat digunakan sebagai solusi karena merupakan salah satu *software* yang mengolah data akuntansi secara terpadu (*integrated software*) mulai dari jurnal pencatatan data transaksi kemudian diproses secara otomatis pada kegiatan siklus akuntansi sampai dengan laporan keuangan perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur (Hariyani, Prasetyo, and Martini 2022). Kebutuhan perusahaan akan SDM yang mampu menjalankan *software* akuntansi tersebut dapat menjadi peluang bagi para lulusan yang mempunyai *skill* di bidang ini untuk dapat bersaing dalam memperebutkan lapangan kerja (Puspita et al. 2021), (Kurniawan et al. 2022).

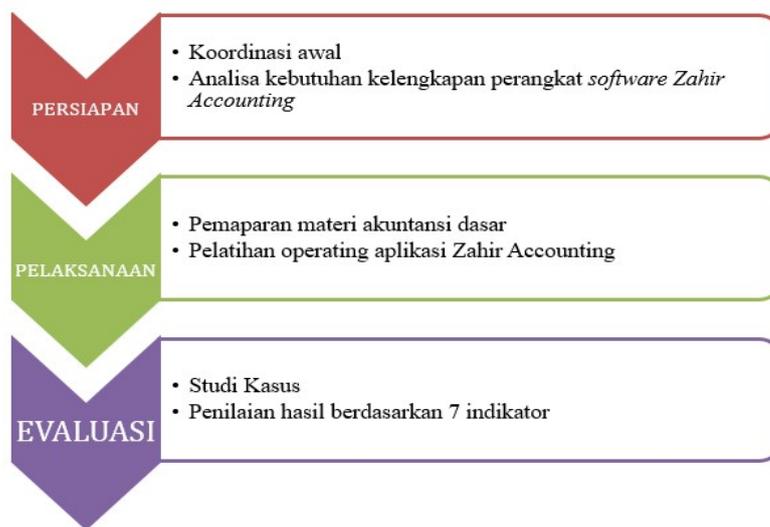
Lembaga Pendidikan Wearnes yang beralamat di Jalan Jakarta Nomor 38 Malang adalah lembaga pendidikan profesi 1 tahun yang membekali peserta didiknya dengan materi computer akuntansi. Namun, Lembaga Pendidikan ini belum memperkenalkan *Zahir Accounting* kepada peserta didiknya, padahal *software* ini dapat membantu pemakai dalam menyajikan laporan keuangan dengan cepat. Materi komputer akuntansi dalam kurikulum yang selama ini diberikan adalah aplikasi *MYOB Accounting*. Permasalahan yang muncul yang harus dihadapi mitra adalah apabila pada akhir studi peserta didik melakukan magang di perusahaan yang menggunakan aplikasi *Zahir Accounting* dalam menyajikan laporan keuangan. Peserta didik menjadi kurang memahami dan tidak dapat membantu menyajikan laporan keuangan dengan cepat apabila perusahaan tempat mereka magang karena mereka hanya terbiasa menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*. Aplikasi *Zahir Accounting* dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan dari beberapa aplikasi komputer akuntansi yang telah ada. Kelebihan aplikasi ini dapat disesuaikan dengan keinginan, permintaan dan kondisi perusahaan saat mereka melaksanakan magang.

Tim pengabdian mencoba menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan *software Zahir Accounting* kepada peserta didik untuk membantu masalah yang dihadapi mitra mengingat *Zahir Accounting* merupakan paket program komputer akuntansi yang dibuat secara terintegrasi (*integrated software*) dengan berbagai keunggulan dibandingkan dengan *software* computer akuntansi lain, misalnya *MYOB Accounting*. Keunggulan *Zahir Accounting* menurut Zeinora & Septariani (2020) adalah (1) Ditinjau dari segi bahasa, *Zahir Accounting* buatan lokal / Indonesia sedangkan *MYOB* adalah *software* buatan Australia yang kemudian dikembangkan di beberapa negara di Asia diantaranya Singapura dan Hongkong. Dari segi bahasa, tentu saja *Zahir Accounting* lebih mudah untuk dioperasikan, sedangkan untuk mengoperasikan *MYOB Accounting*, *user* harus bisa juga memahami bahasa Inggris. (2) Bila dilihat dari segi fitur dan fasilitasnya, *Zahir Accounting* sudah tersedia dalam berbagai varian produk dengan fitur yang sudah disesuaikan menurut kebutuhan akuntansi di Indonesia. Sedangkan pada *software MYOB*, terdapat beberapa fitur yang masih kurang lengkap seperti fitur pengelolaan pajak salah satunya. (3) Bila ditinjau dari segi kompatibilitas dan efektivitas, *Zahir Accounting* memiliki program dan fitur yang lebih *user-friendly* sehingga bisa digunakan oleh siapapun termasuk yang belum begitu ahli dalam bidang akuntansi sedangkan *MYOB Accounting* lebih cocok digunakan oleh kalangan yang sudah sangat berpengalaman dalam bidang akuntansi.

Oleh karena itu dalam tim PKM dalam memberikan pelatihan *Zahir Accounting*, dengan target kemampuan yang ingin dicapai adalah peserta mampu melakukan ; 1) input data *customer*. 2) input data *vendor*. 3) input aktiva tetap 4) input saldo awal. 5) input jurnal transaksi 6) tutup buku. 7) menyajikan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Zahir Accounting*.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah observasi, presentasi, tutorial dan praktek studi kasus. Kegiatan pengabdian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi, seperti gambar 1.



Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian

Tahap persiapan menggunakan metode observasi terhadap mitra, dimulai dari koordinasi awal dengan pihak manajemen mitra terutama membahas tentang pengidentifikasian permasalahan yang dihadapi oleh mitra, persiapan peralatan *hardware* dan *install software* yang dibutuhkan, konsumsi, pembuatan materi, presensi, dokumentasi, sertifikat, publikasi serta penentuan ruang yang akan digunakan saat pelaksanaan pengabdian.

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan meliputi : (1) Presentasi pengenalan dasar-dasar akuntansi, pemateri memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dan masing-masing peserta menerima *file pdf* tentang siklus akuntansi beserta contoh kasus penyajian laporan keuangan sederhana secara manual untuk memudahkan dalam penyampaian. (2) Pengenalan berbagai fitur yang terdapat pada *software Zahir Accounting* dengan metode tutorial. Peserta diberikan contoh studi kasus transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa serta pembahasannya. Tim pengabdian melakukan pendampingan dengan mengelilingi peserta untuk membantu mengarahkan peserta yang mengalami kendala dibantu oleh mahasiswa seperti metode yang digunakan oleh (Sulistiyani et al. 2022) dan (Listya et al. 2022). Hal ini bertujuan agar peserta dapat beraktivitas dengan baik selama pelatihan dan dilakukan pendampingan saat mengalami kesulitan mengoperasikan *software*.

Tahap terakhir yaitu evaluasi dengan metode studi kasus untuk melihat kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan dengan cara memberikan studi kasus seperti metode evaluasi yang digunakan (Siregar 2019). Studi kasus berupa transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan jasa dimana peserta diminta untuk melakukan : 1) *set up data customer*. 2) *set up data vendor*. 3) *set up aktiva tetap* 4) input saldo awal. 5) input jurnal transaksi. 6) tutup buku. 7) menyajikan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Zahir*. Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan, tim PKM menilai hasil kerja peserta berdasarkan 7 item indikator tersebut. Masing-masing akan dikategorikan berdasarkan *range* nilai yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Penilaian

Range Nilai	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

## HASIL

Kegiatan pengabdian yang diawali dengan kunjungan tim pengabdian yang terdiri dari 4 orang dosen dari Institut Teknologi dan Bisnis Asia dan 2 orang mahasiswa yang membantu pelaksanaan. Diskusi ringan dilakukan dengan beberapa pengajar akuntansi untuk menggali informasi tentang perkembangan aplikasi akuntansi yang mudah diterapkan dan membantu mempercepat pekerjaan dalam membuat laporan keuangan (Ria and Zainuddin 2021). Singkatnya dari diskusi ringan ini diperoleh kesepakatan perlunya sebuah tindakan pengembangan keilmuan materi komputer akuntansi melalui sebuah pelatihan agar peserta didik siap memasuki dunia kerja. *Zahir Accounting* dipilih sebagai alternatif yang banyak digunakan oleh perusahaan karena aplikasi produk dalam negeri, sifatnya yang mudah dipahami, berbahasa Indonesia, mudah dalam pengolahan data, mampu menyimpan transaksi dan simpel dalam pengoperasiannya (Zeinora and Septariani 2020). Selain itu adanya beberapa keunggulan aplikasi ini mempermudah pencatatan akuntansi (Nurochman, Wahyuni, and Kustono 2019) serta dirilisnya beberapa edisi *software* mulai *Zahir Accounting 6*, sampai dengan yang terbaru *Zahir Simply Versi Android* (Pratama and Nurdiawan 2019) lebih memperkuat dipilihnya aplikasi *Zahir Accounting* sebagai materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Pada tahap ini sekaligus menentukan tanggal pelaksanaan pelatihan 26 November 2022, menggunakan ruangan *Digital* di lantai 2 tempat mitra, persiapan kebutuhan *software Zahir Accounting* ke laptop peserta dibantu oleh anggota mahasiswa, sedangkan persiapan materi dasar-dasar akuntansi dan *Zahir Accounting* oleh dosen yang tergabung dalam pengabdian.

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan *Zahir Accounting*

Kegiatan pelaksanaan pada 26 November 2022 berupa pemberian pelatihan aplikasi *Zahir Accounting* kepada peserta didik Lembaga Pendidikan *Wearnes*. Tim pengabdian berbagi tugas selama pelaksanaan pelatihan terdiri dari narasumber yang memaparkan materi *Zahir Accounting* dan anggota yang bertugas melakukan pendampingan saat peserta pelatihan mengalami kendala dalam menjalankan aplikasi. Pemaparan materi dasar-dasar akuntansi dilakukan selama 60 menit tentang siklus akuntansi berupa contoh pembuatan laporan keuangan perusahaan jasa meliputi ; pembuatan nama rekening, input saldo awal, transaksi, buku besar, neraca saldo dan penyusunan laporan keuangan secara manual.

Dilanjutkan dengan pengaplikasian contoh studi kasus transaksi yang telah dikerjakan secara manual, diterapkan secara tutorial dengan *software Zahir Accounting* selama 60 menit. Peserta mempraktekkan sesuai panduan sambil melihat materi pada *file pdf* yang telah dibagikan. Penjelasan meliputi 1) *set up data customer*. 2) *set up data vendor*. 3) *set up aktiva tetap* 4) input saldo awal. 5) input jurnal transaksi. 6) tutup buku. 7) menyajikan laporan keuangan yang. Anggota mahasiswa bertugas melakukan pendampingan dengan cara berkeliling saat peserta pelatihan mengalami kendala dalam menjalankan aplikasi. Kegiatan berikutnya adalah evaluasi yang dilaksanakan selama 120 menit, dimana peserta diberi studi kasus transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan jasa dan diminta untuk melakukan 1) *set up data customer*. 2) *set up data vendor*. 3) *set up data aktiva tetap* 4) input saldo awal. 5) input jurnal transaksi. 6) tutup buku. 7) menyajikan laporan keuangan . Tim PKM melakukan penilaian terhadap 7 indikator keberhasilan pelatihan kepada 25 orang peserta.

## DISKUSI

Dengan adanya pelatihan ini, peserta didik lembaga pendidikan *Wearnes* mendapatkan pengembangan ilmu terkait komputer akuntansi yaitu *Zahir Accounting* sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat (Kurniawan et al., 2022). Peserta penyambut baik adanya pelatihan ini dan berharap pelatihan ini dapat dipraktekkan saat mereka magang di perusahaan. Antusiasme peserta yang sejumlah 25 orang ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan hasil memuaskan (Kurniawan et al., 2022). Berdasarkan kategori skor penilaian dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan pelatihan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Pelatihan**

Nilai	Kategori	Indikator						
		1	2	3	4	5	6	7
81-100	Sangat Baik	19	20	20	20	19	19	19
61-80	Baik	5	3	3	3	4	4	4
41-60	Cukup	1	2	2	2	2	2	2
21-40	Kurang	0	0	0	0	0	0	0
0-20	Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0	0
Total (orang)		25	25	25	25	25	25	25

**1. Kemampuan melakukan *set up data customer* (indikator 1)**

Hasil pelatihan pada indikator 1 menunjukkan bahwa dari 25 peserta, yang berada pada kategori “sangat baik” sebanyak 19 orang (76%), berkemampuan “baik” sejumlah 5 orang (20%), berkemampuan “cukup” sebanyak 1 orang (4%), dan tidak ada yang berada pada kategori “kurang” maupun “sangat kurang”. Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dari segi *skill set up data customer* karena 96% peserta mampu melakukan *set up data customer* pada aplikasi *Zahir Accounting* dengan kategori baik maupun sangat baik.

**2. Kemampuan melakukan *set up data vendor* (indikator 2)**

Hasil pelatihan pada indikator 2 menunjukkan bahwa dari 25 peserta, yang berada pada kategori “sangat baik” sebanyak 20 orang (80%), berkemampuan “baik” sejumlah 3 orang (12%), berkemampuan “cukup” sebanyak 2 orang (8%), dan tidak satupun yang berada pada kategori “kurang” maupun “sangat kurang”. Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil ditinjau dari segi kemampuan melakukan *set up data vendor* karena 92% peserta mampu melakukan *set up data vendor* pada aplikasi *Zahir Accounting* dengan kategori baik maupun sangat baik.

**3. Kemampuan melakukan *set up data aktiva tetap* (indikator 3)**

Hasil pelatihan pada indikator 3 menunjukkan bahwa dari 25 peserta, yang berada pada kategori “sangat baik” sebanyak 20 orang (80%), berkemampuan “baik” sejumlah 3 orang (12%), berkemampuan “cukup” sebanyak 2 orang (8%), dan tidak satupun yang berada pada kategori “kurang” maupun “sangat kurang”. Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil ditinjau dari segi kemampuan melakukan *set up data vendor* karena 92% peserta mampu melakukan *set up data aktiva tetap* pada aplikasi *Zahir Accounting* dengan kategori baik maupun sangat baik.

**4. Kemampuan melakukan *input saldo awal* (indikator 4)**

Hasil pelatihan pada indikator 4 menunjukkan bahwa dari 25 peserta, yang berada pada kategori “sangat baik” sebanyak 20 orang (80%), berkemampuan “baik” sejumlah 3 orang (12%), berkemampuan “cukup” sebanyak 2 orang (8%), dan tidak satupun yang berada pada kategori “kurang” maupun “sangat kurang”. Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil ditinjau dari segi kemampuan menginput saldo awal karena 92% peserta mampu menginput saldo awal pada aplikasi *Zahir Accounting* dengan kategori baik maupun sangat baik.

**5. Kemampuan melakukan *input jurnal transaksi* (indikator 5)**

Hasil pelatihan pada indikator 5 menunjukkan bahwa dari 25 peserta, yang berada pada

kategori “sangat baik” sebanyak 19 orang (76%), berkemampuan “baik” sejumlah 4 orang (16%), berkemampuan “cukup” sebanyak 2 orang (8%), dan tidak satupun yang berada pada kategori “kurang” maupun “sangat kurang”. Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil ditinjau dari segi kemampuan menginput jurnal transaksi karena 92% peserta mampu menginput jurnal transaksi pada aplikasi *Zahir Accounting* dengan kategori baik maupun sangat baik.

#### **6. Kemampuan melakukan tutup buku (indikator 6)**

Hasil pelatihan pada indikator 6 menunjukkan bahwa dari 25 peserta, yang berada pada kategori “sangat baik” sebanyak 19 orang (76%), berkemampuan “baik” sejumlah 4 orang (16%), berkemampuan “cukup” sebanyak 2 orang (8%), dan tidak satupun yang berada pada kategori “kurang” maupun “sangat kurang”. Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil ditinjau dari segi kemampuan menutup buku karena 92% peserta mampu menutup buku pada aplikasi *Zahir Accounting* dengan kategori baik maupun sangat baik.

#### **7. Kemampuan menyajikan laporan keuangan (indikator 7)**

Hasil pelatihan pada indikator 7 menunjukkan bahwa dari 25 peserta, yang berada pada kategori “sangat baik” sebanyak 19 orang (76%), berkemampuan “baik” sejumlah 4 orang (16%), berkemampuan “cukup” sebanyak 2 orang (8%), dan tidak satupun yang berada pada kategori “kurang” maupun “sangat kurang”. Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil ditinjau dari segi kemampuan menyajikan laporan keuangan karena 92% peserta mampu menyajikan pada aplikasi *Zahir Accounting* dengan kategori baik maupun sangat baik.

Secara keseluruhan pelatihan *Zahir Accounting* yang dilakukan tim pengabdian mampu mengasah ketrampilan peserta didik Lembaga Pendidikan Wearnes di bidang komputer akuntansi yaitu ; (1) Jumlah peserta yang terampil dalam melakukan *set up data customer* sebanyak 96%. (2) Jumlah peserta yang terampil dalam melakukan *set up data vendor*, saldo awal, input jurnal transaksi, melakukan tutup buku dan menyajikan laporan keuangan pada aplikasi *Zahir Accounting* sebanyak 92% sesuai hasil pengabdian masyarakat (Kurniawan et al., 2022) dan (Puspita et al., 2021) .

### **KESIMPULAN**

Pada dasarnya peserta didik Lembaga Pendidikan Wearnes memiliki keinginan untuk dapat meningkatkan kualitas diri dan mengembangkan wawasan keilmuannya melalui pelatihan

software *Zahir Accounting*. Secara keseluruhan persepsi peserta terhadap pelatihan *software Zahir Accounting* ini dapat dikatakan baik yang terlihat dari antusiasme yang tinggi terhadap pelatihan ini. Keberlanjutan pelatihan yang dilaksanakan di kemudian hari dengan topik transaksi keuangan perusahaan dagang dan manufaktur secara berkelanjutan sangat diharapkan oleh peserta.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang yang memberi kesempatan melakukan salah satu unsur Tridharma berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada manajemen *Wearnes Education Center* yang bertindak sebagai mitra telah berkenan melakukan kerjasama dalam pelatihan *Zahir Accounting*.

## DAFTAR REFERENSI

- Hariyani, Reni, Tio Prasetyo, and Martini Martini. 2022. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Zahir Accounting Bagi Karyawan PT Idea Besar Komunika Jakarta." *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis* 2 (1): 29–36. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i1.1155>.
- Kurniawan, Andy, Amin Tohari, Sugeng Sugeng, Puji Astuti, Mar'atus Solikah, Erna Puspita, Evita Noviani, and Fine Ferda Sella Putri. 2022. "Peningkatan Keterampilan Menyusun Laporan Keuangan Menggunakan Software Zahir Accounting Bagi Siswa SMK PGRI 2 Kertosono." *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (4): 111–17. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v1i4.352>.
- Listya, Anisa, Patmawati Patmawati, Arista Hakiki, Sri Maryati, Yusnaini Yusnaini, Muhammad Ichsan Siregar, and Muhammad Farhan. 2022. "Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Karyawan PT. PUSRI Palembang." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 3 (1): 73–80. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.88>.
- Nurochman, Beni, Nining Ika Wahyuni, and Alwan Sri Kustono. 2019. "Rekonstruksi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. NURTIWI." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 6 (2): 108–13. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11148>.
- Pratama, Fidy Arie, and Odi Nurdiawan. 2019. "Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dengan Menggunakan Software Zahir." *Edunomic : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Sains* 7 (2): 117–26.
- Puspita, Erna, Puji Astuti, Andy Kurniawan, Hestin Sri Widiawati, Linawati Linawati, and Diah Nurdiwaty. 2021. "Peningkatan Soft Skill Siswa SMK PGRI Kediri Melalui Pelatihan Zahir

Accounting.” *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (3): 103–10. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v3i3.453>.

Rahardja, Untung, Qurotul Aini, and Marviola Hardini. 2018. “Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan” 8 (2). <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/ST/article/view/408/304>.

Ria, Anita, and Didi Zainuddin. 2021. “Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Software Zahir Accounting Pada Usaha Rintisan Yuk Takaful Depok Jawa Barat.” *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 331–38. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1177>.

Siregar, Fitri. 2019. “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK N 1 Tapung.” *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 2 (January): 227–32. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i3.311>.

Sulistiyani, Lilis, Ifah Lathifah, Ika Swasti Putri, and Eko Madyo Sutanto. 2022. “Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Bagi Pedagang Ikan Di Pasar Depok Surakarta.” *TAAWUN* 2 (02): 133–41. <https://doi.org/10.37850/taawun.v2i02.304>.

Zeinora, and Desy Septariani. 2020. “Analisis Kelebihan dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 6 (4). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/4969>.